

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Musik Pada Umumnya

Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang terkenal sebagai kota yang sejuk dan nyaman. Itulah sebabnya banyak wisatawan, pelajar, dan investor yang menetap di Malang. Iklim yang sejuk dan letak geografis yang nyaman membuat para pendatang betah berada di kota ini. Dan kota Malang merupakan kota terbesar ke dua yang memiliki program pembangunan kota untuk memajukan kehidupan sosial masyarakat kota Malang. Salah satu perkembangan pembangunan kota Malang yang cukup pesat terletak pada sektor pariwisata yang terdiri dari musik tradisional dan modern.

Pertumbuhan industry musik khususnya musik pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, Ini dapat dilihat dengan banyaknya musisi-musisi bermunculan mulai dari musisi cilik hingga musisi dewasa. Dalam perkembangannya Pertumbuhan musik di kota Malang yang pesat itu sayangnya tidak di barengi dengan penyediaan fasilitas/wadah untuk melakukan pertunjukan ataupun pagelaran musik. Gedung konser music merupakan alternative sebagai wadah kegiatan yang berkaitan dengan seni musik.Selain itu gedung konser music adalah suatu tempat pengembangan dan pembinaan di bidang seni musik.Gedung music merupakan suatu wadah bagi pagelaran pertunjukan musik moden serta sebagai sarana hiburan bagi masyarakat pecinta musik.Di kota Malang sebenarnya terdapat tempat-tempat pagelaran musik namun kapasitas dan fasilitas sangat terbatas ,seperti stadion Gajayana,hotel hotel,kampus-kampus,hingga sekolah.Berdasarkan pernyataan tersebut,maka keberadaan sebuah gedung pertunjukan musik menjadi sebuah kebutuhan.Selain itu keberadaan sebuah gedung pertunjukan musik dapat menjadi icon baru di kota Malang.

Bangunan gedung pertunjukan musik yang dirancang akan mengambil konsep arsitektur Modern. Diharapkan dengan tema yang dipilih tersebut akan membuat bangunan yang di rancang akan menarik,baik dari segi estetika maupun fungsinya. Hal yang di maksud yaitu perancangan kedepanya dapat mengembangkan kecanggihan teknologi dan menggunakan elemen-elemen structural yang sangat dominan dengan penggunaan bahan-

bahan pabrikan pada elemen interior, eksterior maupun struktur dan utilitasnya, serta pemilihan warna yang menunjukkan suatu arsitektur dengan teknologi canggih.

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan tema pada bangunan gedung pertunjukan music adalah tema tersebut dapat membantu dalam mengekspresikan gagasan idenya terutama pada 3 hal utama :bentukan(wajah bangunan), penataan ruang luar dari bangunan ,interior(suasana ruang didalam bangunan. Sehingga memberikan rasa nyaman ,aman dan nikmat bagi penggunaanya dalam mewadahi sebuah pertunjukan musik yang bertujuan mengembangkan kegiatan seni musik di kota Malang.

1.1.2 Perkembangan Musik di Indonesia

Perkembangan musik dimulai sejak tahun 1960-an ,dengan segala keterbatasannya pada masa itu,berlangsung tanpa beban apapun.Sebelum tahun 1966,musik di Indonesia masih merupakan karya seni untuk hiburan yang segalanya serba terbatas.Warna musik Indonesia pada periode 1980-an secara umum itu di dominasi oleh dua arah.Warna musik Pop dan Pop rock yang diramaikan juga oleh tampilnya beberapa penyanyi-penyanyi. Tidak kalah menarik,yaitu munculnya sebuah tren musik baru,fussion,oleh kelompok musik Krakatau.

Penggunaan musik sebagai media pendidikan kritik,perjalanan dan ungkapan perasaan pengarang melalui syai-syairnya telah juga mewarnai musik Indonesia.Dengan ruang lingkup yang luas,musik dapat mempengaruhi kepekaan manusia.Sebagai imbal baliknya,teknologi berperan penting mendorong musik untuk memiliki kekuatan seni dan industry. Pengaruh teknologi terhadap musik dapat kita lihat pada berkembangnya ragam dan jenis musik modern,seperti telah adanya musik alternative,R&B,musik Techno,hip-hop,dan jenis musik modern lain.Perkembangan musik dari mancanegara juga mempengaruhi perkembangan musik di Indonesia dengan meningkatnya animo masyarakat terhadap musik dari tahun ke tahun.

Musik Indonesia berkembang sangat pesat terutama dalam karya musik modern.Hal ini di tunjukan dengan makin banyaknya grup musik baru bermunculan dengan berbagai komposisi musik,masing-masing memiliki ciri dan corak tersendiri dalam warna musiknya,yang tentu saja semakin memperkaya warna musik modern di tanah air. Apresiasi

musik di Indonesia juga menunjukkan perkembangan, seperti diadakannya kegiatan pemberian penghargaan dalam bidang musik, pengadaan konser, perjuangan atas hak royalti bidang musik, dan pertunjukan lain. Belum lagi berbagai prestasi di bidang musik yang diraih oleh Indonesia dalam ajang festival musik berskala internasional diluar negeri baik oleh seorang vokalis atau artis maupun sebuah grup musik.

Salah satu indikasi lain berkembangnya musik di tanah air adalah makin banyak di gelarnya kegiatan penyingkiran calon-calon *entertainer* musik baru yang berkualitas melalui berbagai perlombaan, mulai dari kompetisi popularitas, mencipta lagu, dan diadakannya kontes-kontes musik di berbagai kota di Indonesia, yang umumnya diikuti oleh kawula muda pecinta musik di kota-kota kabupaten dan kotamadya.

Dari perkembangan musik dan berbagai pertunjukan musik yang telah banyak digelar di Indonesia, maka dapat dikaji ciri musik modern yaitu memiliki beragam aliran musik dan cenderung bersifat hiburan dengan penonton dapat memilih untuk duduk, berdiri atau sambil bergerak mengikuti irama musik atau lebih dekat dengan pementas yang juga lebih aktif mendekati penonton.

1.2 Tujuan Perancangan

1. Memberikan wadah yang kongkrit dan nyata untuk berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan seni musik ditinjau dari segi fungsional, struktural dan estetika bangunan.
2. Mewujudkan bangunan gedung pertunjukan konser musik dengan tema arsitektur modern

1.3 Lokasi Tapak

Lokasi : Jalan Soekarno Hatta No 07, Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Deskripsi : Lokasi gedung pertunjukan konser musik ini termasuk kawasan yang strategis, yang mana terletak di pusat perkotaan Kota Malang.

1.4 Tema

Dalam arsitektur modern, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih, dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern. Dengan Kota Malang yang merupakan kota besar, dimana kehidupan menuntut

gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien. Sehingga dengan tema ARSITEKTUR MODERN dapat memenuhi gaya hidup di Kota Malang akan sarana/fasilitas yang modern

1.5 Batasan

1. Perancangan Gedung Pertunjukan Konser Musik ini di batasi pada musik modern, yaitu Jazz, Pop, Orcestra.
2. Perancangan Gedung Pertunjukan Konser Musik berdasarkan konsep arsitektur Modern.

1.6 RUMUSAN MASALAH

NON ARSITEKTURAL

Bagaimana mewujudkan suatu wadah aktifitas musik yang dapat menyediakan fasilitas dan menghimpun kegiatan-kegiatan musik masyarakat serta bagaimana meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kreatifitas musik di Kota Malang.

ARSITEKTURAL

A. Makro

1. Bagaimana menentukan lokasi dan tapak sesuai RTRK Kota Malang
2. Bagaimana menganalisa tapak agar efisien dalam fungsinya
3. Bagaimana menentukan pola sirkulasi dalam tapak

B. Mikro

1. Bagaimana mengaplikasikan sistem akustik ruang dan persyaratan-persyaratan lainnya dalam bangunan
2. Bagaimana menentukan kebutuhan ruang dan pengelompokan ruang
3. Bagaimana mengungkapkan besaran ruang yang dibutuhkan
4. Bagaimana mengungkap system kerja bangunan dan fasilitas yang dibutuhkan